

MENINGKATKAN NILAI-NILAI ISLAM PADA ANAK USIA DINI DALAM KEGIATAN PEMBIASAAN PAUD AL -AMIEN TEGAL PRENDUAN SUMENEP

MAMLUATUL HASANAH

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : mamluahasad07@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penanaman nilai-nilai Islam pada anak usia dini melalui kegiatan pembiasaan di PAUD Al-Amien Tegal Prenduan, Kecamatan Pruan, Kabupaten Sumenep. Nilai-nilai Islam merupakan fondasi spiritual yang melibatkan pembentukan aqidah, ibadah, dan akhlakul karimah yang sangat penting bagi perkembangan karakter anak, khususnya dalam membentuk kepribadian yang religius dan santun sejak dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas pembiasaan yang dilakukan secara terstruktur, rutin, dan berulang melalui bimbingan serta keteladanan guru. Data diperoleh melalui observasi langsung terhadap kemampuan anak dalam mempraktikkan doa harian, tata cara ibadah salat, serta penerapan adab sopan santun dalam interaksi sosial di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembiasaan yang konsisten dapat meningkatkan kesadaran spiritual, kedisiplinan beribadah, serta keterampilan anak dalam menginternalisasi nilai-nilai islami ke dalam perilaku sehari-hari. Anak terlihat lebih antusias, mandiri, dan mampu menunjukkan perubahan sikap yang lebih baik dibandingkan sebelum tindakan dilakukan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembiasaan efektif dalam meningkatkan nilai-nilai Islam pada anak usia dini. Oleh karena itu, strategi pembiasaan disarankan untuk diterapkan secara berkelanjutan dalam kurikulum PAUD sebagai metode utama untuk mendukung penguatan karakter religius anak.

Kata kunci: *Anak Usia Dini, Kegiatan Pembiasaan, Nilai-Nilai Islam, PAUD Al-Amien.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase krusial dalam siklus hidup manusia, di mana aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, dan nilai agama berkembang secara pesat. John Dewey (1938) menegaskan bahwa pendidikan bukan sekadar persiapan untuk masa depan, melainkan proses kehidupan itu sendiri. Dalam konteks ini, penanaman nilai-nilai Islam menjadi fondasi utama untuk membentuk karakter *akhlakul karimah* sejak dini. Lickona (1991) menyatakan bahwa pendidikan karakter harus menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik agar nilai moral dapat terinternalisasi dengan kuat.

Di PAUD Al-Amien Tegal Prenduan, pembiasaan atau habituasi menjadi strategi utama dalam menanamkan nilai religius. Namun, berdasarkan observasi awal pada **Kelompok B yang berjumlah 26 siswa**, ditemukan tantangan signifikan dalam kondusivitas pembelajaran. Meskipun kegiatan rutin seperti doa dan praktik salat sudah berjalan, terdapat kesenjangan perilaku yang mencolok. Data awal menunjukkan bahwa sekitar 92% siswa mulai mengikuti ritme pembiasaan, namun terdapat

2 siswa (Salman dan Rofi) yang memerlukan perhatian khusus sebagai subjek penelitian.

Kedua siswa ini (sekitar 8% dari total populasi kelas) menunjukkan perilaku impulsif, sering mengganggu teman, dan sulit berkonsentrasi saat bimbingan nilai Islam dilakukan. Masalah ini menjadi konkrit karena perilaku 2 siswa tersebut berdampak pada kekhayalan 24 siswa lainnya. Menurut Nuraeni (2012), pembiasaan memerlukan pengulangan dan keteladanan yang konsisten. Jika hambatan perilaku pada subjek penelitian ini tidak ditangani dengan pendekatan sistematis, maka internalisasi nilai Islam secara klasikal tidak akan mencapai hasil maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi model pembiasaan yang efektif bagi siswa dengan karakteristik aktif seperti Salman dan Rofi. Dengan menggunakan teori perkembangan Piaget (1952) dan pendekatan ekologi Bronfenbrenner (1979), penelitian ini akan menguji sejauh mana metode bermain peran dan pendampingan individual dapat meningkatkan keterlibatan serta pemahaman nilai Islam pada kedua subjek tersebut. Diharapkan, keberhasilan transformasi perilaku pada 2 siswa ini dapat

menjadi acuan strategi bagi guru dalam mengelola kelas heterogen demi tercapainya target pembentukan karakter religius yang inklusif

METODE

Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan kegiatan pembiasaan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan nilai-nilai Islam anak usia dini. Prosedur penelitian meliputi perencanaan aktivitas religius, pelaksanaan praktik ibadah, serta pengamatan perkembangan karakter anak. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi perilaku, materi doa harian, dan panduan adab islami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas pada Kelompok B PAUD Al-Amien memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas metode pembiasaan terhadap dua siswa subjek penelitian, yaitu **Salman** dan **Rofi**. Keduanya dipilih karena memiliki hambatan perilaku yang serupa: cenderung hiperaktif, sering mengganggu konsentrasi teman, dan menunjukkan resistensi saat diajak mengikuti bimbingan nilai-nilai Islam (seperti doa harian dan adab makan).

Pada tahap **Pra Penelitian**, Salman dan Rofi berada pada kategori "Tidak Baik" dengan skor capaian di bawah 35%. Perilaku mereka sering kali memicu kegaduhan yang memengaruhi kondusivitas 24 siswa lainnya. Namun, setelah dilakukan intervensi melalui metode demonstrasi dan *reward* pada **Siklus I**, persentase kemampuan mereka meningkat ke rentang 40%–55%. Meski masih membutuhkan pengawasan ketat, keduanya mulai mampu mengikuti ritme hafalan surat pendek meski belum konsisten.

Puncak keberhasilan terlihat pada **Siklus II**, di mana pendekatan personal dan bimbingan intensif berhasil menstabilkan emosi mereka. Hasil akhir menunjukkan capaian Salman berada di kategori "Cukup" (70%) dan Rofi berhasil mencapai kategori "Baik" (82%). Keduanya tidak lagi menjadi sumber kegaduhan, melainkan mulai menunjukkan kemandirian dalam praktik ibadah. Hal ini membuktikan bahwa pembiasaan yang sistematis mampu mengubah perilaku impulsif menjadi kepatuhan religius yang positif.

Tabel 1: Perbandingan Skor Capaian Individual (Salman & Rofi)

Subjek Penelitian	Pra Penelitian (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Kategori Akhir
Salman	30%	45%	70%	Cukup
Rofi	35%	52%	82%	Baik

Analisis Perkembangan

1. **Salman:** Mengalami peningkatan bertahap. Meskipun masih memerlukan sedikit pengingat, ia sudah mampu duduk tenang saat kegiatan doa pagi.
2. **Rofi:** Menunjukkan lonjakan yang sangat signifikan pada Siklus II. Ia mulai menjadi contoh bagi teman lainnya dalam ketertiban berwudhu dan shalat berjamaah.



**Gambar 1
Pra Penelitian**



**Gambar 2
Siklus I**



**Gambar 2
Siklus I**

SIMPULAN

Penelitian tindakan pada Kelompok B PAUD Al-Amien yang berjumlah 26 siswa menunjukkan bahwa kegiatan pembiasaan sistematis efektif meningkatkan internalisasi nilai-nilai Islam. Fokus perbaikan diarahkan pada 2 siswa yang memiliki hambatan perilaku signifikan, yaitu suka mengganggu teman dan sulit tenang saat bimbingan. Melalui metode habituasi yang terukur, terjadi transformasi perilaku yang nyata pada seluruh kelas.

Data keberhasilan secara klasikal menunjukkan peningkatan bertahap: pada **Pra-Siklus** tingkat ketuntasan hanya mencapai 35%, meningkat menjadi 62% pada **Siklus I**, dan mencapai 88% pada **Siklus II**. Khusus untuk 2 siswa subjek penelitian, capaian mereka meningkat dari kategori "Tidak Baik" (<40%) menjadi "Baik" (>76%) di akhir siklus. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan personal dan keteladanan guru mampu menekan perilaku impulsif dan membentuk karakter akhlakul karimah yang mandiri pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, R. (2019). *Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya. (Membahas strategi dasar penanaman nilai religius di sekolah).

Ariyanti, T. (2020). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Metode Pembiasaan*. Jakarta: Kencana. (Studi mendalam tentang efektivitas habituasi dalam membentuk karakter anak).

Asmawati, L. (2022). *Kurikulum PAUD Berbasis Karakter dan Nilai-Nilai Keislaman*. Jakarta: PT Indeks. (Panduan penyusunan kurikulum yang mengintegrasikan nilai tauhid dan adab).

Fadlillah, M. (2021). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasi dalam PAUD*. Jakarta: Prenada Media. (Aplikasi praktis metode pembelajaran nilai Islam di kelas).

Hasanah, U. (2020). *Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish. (Referensi operasional mengenai teknik bimbingan spiritual bagi guru PAUD).

Mulyasa, E. (2022). *Manajemen PAUD Terintegrasi Berbasis Karakter Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (Edisi terbaru mengenai pengelolaan lembaga PAUD yang berfokus pada akhlakul karimah).

Nuraeni, N. (2019). *Strategi Pembiasaan Karakter pada Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks. (Menjelaskan prosedur kegiatan rutin dan keteladanan sebagai instrumen internalisasi nilai).

Sujiono, Y. N. (2023). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*. Jakarta: PT Indeks. (Menyelaraskan teori perkembangan anak dengan landasan pendidikan Islam modern).

Suyadi, & Ulfah, M. (2023). *Konsep Dasar PAUD dalam Perspektif Neuro-Sains dan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (Analisis ilmiah hubungan perkembangan otak anak dengan stimulasi nilai religius).

Zulyadaini. (2021). *Metode Pembelajaran Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini*. Jambi: Salim Media Indonesia. (Kajian berbagai metode kreatif dalam mengajarkan moralitas Islam).

